

Pelatihan Komputer untuk Pengembangan Kinerja Pegawai pada Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP)

Computer Training For Employee Performance Development At Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP)

Anita Diana^{1*}, Reva Ragam Santika², Ferdiansyah³, Atik Ariesta⁴, Pipin Farida Ariyani⁵, Titin Fatimah⁶

^{1*)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, 12260 – Jakarta

⁴⁾ Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, 12260 – Jakarta

^{2,3,5,6)} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, 12260 – Jakarta

*E-mail corresponding author: anita.diana@budiluhur.ac.id.

Received: 17 Februari 2023; Revised: 24 Maret 2023; Accepted: 17 Juni 2023

Abstrak. Dalam rangka mendukung produktivitas dan kinerja pelayanan yang lebih baik, pengurus dan pimpinan BLU LPMUKP terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan keterampilan bagi pegawai untuk memberikan dukungan pelayanan bagi masyarakat. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan tentang pengolahan data perhitungan yang baik dan benar, dikarenakan latar belakang pegawai BLU LPMUKP yang berbeda jurusan, sehingga tidak ada keseragaman pengetahuan khususnya mengenai penggunaan *Microsoft Excel*. Kendala lain adalah kurangnya kemampuan pegawai BLU LPMUKP untuk mengoperasikan komputer, terutama penggunaan *Microsoft Excel* untuk pengolahan data, sementara kebutuhan untuk mengoperasikan komputer tinggi. Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan komputer untuk pengolahan data yang baik dan benar terutama penggunaan *Microsoft Excel* sehingga keterampilan khususnya literasi komputer pegawai BLU LPMUKP meningkat baik pada pprogram *Intermediate* maupun *Advanced*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan 2 (dua) tahap, tahap pertama pelaksanaan *placement test* untuk menentukan tingkat *intermediate* atau *advance*; tahap kedua pemberian materi pelatihan sesuai dengan penempatan. Hasil dari umpan balik (*feedback*) yang diberikan setelah pelaksanaan pelatihan, sebanyak 90,4% peserta pelatihan baik *intermediate* maupun *advance* setuju terkait materi pelatihan untuk menyelesaikan tugas kesehariannya serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang *Microsoft Excel*.

Kata Kunci: Excel; karyawan; kinerja; komputer; pelatihan

Abstract. To support better productivity and service performance, administrators and leaders of the LPMUKP BLU continue to strive to improve and develop employee education and skills to provide service support for the community. Some of the obstacles encountered included a need for more knowledge about good and correct calculation data processing, due to the background of the LPMUKP BLU employees from different majors, so there was no uniformity of knowledge, especially regarding the use of Microsoft Excel. Another obstacle is the need for more ability of LPMUKP BLU employees to operate computers, especially the use of Microsoft Excel for data processing, while the need to work computers is high. This community service method is in the form of computer training for good and correct data processing, especially the use of Microsoft Excel so that the computer literacy skills of BLU LPMUKP employees increase in both the Intermediate and Advanced programs. The training is carried out in 2 (two) stages, the first stage is the implementation of a placement test to determine the intermediate or advanced level; the second stage is the provision of training materials per the placement. The results of the feedback given after the training implementation, as many as 90.4% of both intermediate and advanced training participants agreed regarding the training material to complete their daily tasks and increase their knowledge of Microsoft Excel



Keywords: computer; employee; excel; performance; training

DOI: 10.30653/jppm.v8i3.423

1. PENDAHULUAN

Pada kegiatan perkantoran dan bisnis, *Microsoft Excel* berfungsi untuk penyajian laporan-laporan dalam pengambilan keputusan. Namun, pada realitanya sebagian besar pegawai atau staff kantor masih belum mengerti dan memahami penggunaan dan pemanfaatan *Microsoft Excel* ini, terutama terkait dengan pemanfaatan formula dan rumus yang ada. Peningkatan kapasitas kerja dicapai dengan memperbaiki aspek-aspek di balik elemen-elemen tersebut, yaitu pengetahuan dan keterampilan kerja individu, dan diimplementasikan melalui perbaikan situasi/lingkungan yang mendorong motivasi dan kepuasan serta kemauan individu untuk bekerja. Kinerja pegawai yang kurang maksimal, salah satunya disebabkan karena tidak adanya pelatihan yang baik untuk pegawai, sehingga pegawai kurang pengetahuan terhadap lingkup pekerjaan yang dimilikinya. Maka timbul kecenderungan pegawai menunda pekerjaan, kurangnya inisiatif mencari tahu, atau menunggu perintah atasan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan yang baik yang dapat meningkatkan kompetensi kinerja pegawai, yang akan meningkatkan produktivitas kinerja suatu organisasi atau instansi.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan karyawan agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih baik. Pelatihan yang efektif bukan hanya tentang memberi tahu atau menunjukkan kepada seseorang bagaimana melakukan suatu tugas, ini tentang mencoba untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan sehingga peserta pelatihan menerima dan menyelesaikan pelatihan sambil melakukan pekerjaan mereka. Fokus pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja tugas saat ini. Guna mendukung produktifitas dan performa layanan yang lebih baik, pengurus dan manajemen Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan Dan Perikanan (BLU LPMUKP) terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan skill bagi para karyawan yang merupakan aset utama dalam pelayanannya, untuk memberikan dukungan layanan bagi masyarakat.

Beberapa kendala yang dirasakan adalah kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengolah data perhitungan dengan baik dan benar, karena perbedaan latar belakang staf BLU LPMUKP dari disiplin ilmu yang berbeda, sehingga pengetahuannya tidak seragam, terutama terkait dengan penggunaan *Microsoft Excel*. Kendala lain adalah kemampuan pegawai BLU LPMUKP dalam bekerja dengan komputer, terutama penggunaan *Microsoft Excel* untuk pengolahan data, sedangkan kebutuhan penggunaan komputer tinggi. Karena pengolahan data yang baik dan benar terutama cara menggunakan *Microsoft Excel* yang belum terlatih, sehingga para pekerja selama ini melakukan pengolahan data secara sederhana. Hal ini karena belum memahami cara mengolah data dan menggunakan rumus serta mengoperasikan komputer khususnya *Microsoft Excel* dengan benar dan tepat yaitu dengan memanfaatkan rumus-rumus dengan baik pada fitur *Microsoft Excel* untuk mencari solusinya.

Melalui pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya, dinyatakan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan serta memaksimalkan potensi sumber daya manusia tentang cara mengoperasikan komputer pada program *Microsoft Office Excel* pada perangkat Desa Mranggen, sehingga dapat lebih baik lagi dalam melayani kebutuhan masyarakat desa. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah metode pelatihan, praktek serta tanya jawab (Niati et al., 2019).

Melalui publikasi sebelumnya, disimpulkan bahwa berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan, bertambahnya informasi, pengetahuan, dan pemahaman kepala desa se-kecamatan Batang Angkola terkait dalam pemanfaatan perangkat lunak kepala desa sudah mampu membuat

surat keterangan sendiri, dan tingginya motivasi dalam melaksanakan kegiatan pelatihan (Sormin et al., 2018).

Dalam kegiatan yang dipublikasikan sebelumnya, dinyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi guru-guru SDN 1 Tanjong dalam meningkatkan kemampuan dalam menguasai Microsoft Office 2013. Pelatihan ini juga mampu meningkatkan keterampilan guru melalui latihan-latihan beserta penyelesaian berbagai kasus yang diberikan dari penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* 2013 (Wali, & Mukhtar, 2020).

Dalam publikasi yang sudah diterbitkan, Tri Ika Jaya mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini karyawan tetap perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Latihan ini berdampak positif pada upaya penyebaran kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di kalangan pekerja. Hal ini tercermin dari reaksi positif selama kegiatan pelatihan dan juga kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan yang kemudian tercermin dari hasil tugas yang selalu diberikan dalam materi pelatihan (Kusumawati et al., 2022).

Dalam kegiatan yang dipublikasikan sebelumnya, dinyatakan bahwa saat ini penerapan *Microsoft Excel* sangat mempengaruhi berbagai fungsi masyarakat, terutama berbagai fungsi bisnis dan pendidikan. *Microsoft Excel* adalah perangkat lunak tipe spreadsheet yang memfasilitasi pemrosesan dan pelaporan data. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan mengalami efisiensi dan kompetensi yang lebih baik ketika mereka kembali ke tugas pekerjaan mereka masing-masing. Setiap orang yang mengikuti pelatihan menyelesaikan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan (Diana & Santika, 2022).

Pada publikasi sebelumnya, dituliskan bahwa kegiatan pelatihan *Microsoft Word*, sangat membantu kemampuan kader PKK, terutama dalam hal pembuatan proposal dan laporan yang sesuai dengan standar perusahaan setempat. Dengan meningkatkan keterampilan tersebut diharapkan kader PKK dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Melalui pelatihan komputer ini, kader PKK memiliki partisipasi, tanggung jawab, dan juga umpan balik yang tinggi, mereka dapat mengembangkan keterampilan masing-masing (Santika & Diana, 2021).

Dalam publikasi lainnya, dinyatakan bahwa karyawan masih belum mencapai potensi komputasi penuh mereka saat menggunakan program Microsoft Office. Hal ini mempengaruhi kinerja staf dan karyawan yang kurang optimal dalam mengumpulkan dan menghasilkan laporan dengan cepat dan efisien. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk melatih, meningkatkan dan memaksimalkan potensi karyawan dalam penggunaan komputer di *Microsoft Office Excel* bagi karyawan sehingga dapat membuat dan menyusun laporan dengan lebih baik lagi (Wijaya et al., 2022).

Pada publikasi sebelumnya, Ida Ayu Ratih Manuari mengungkapkan bahwa hasil observasi pada instansi adalah kurangnya pemahaman pribadi dalam menggunakan ms. Excel, mengakibatkan akuntansi keuangan tidak berjalan dengan baik dan menyulitkan pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan untuk meningkatkan penggunaan ms. excel bagi karyawannya (Manuari & Trisnawati, 2022).

Dilatarbelakangi dengan latar belakang tersebut diatas, maka dibutuhkan pembekalan keterampilan khususnya literasi komputer program Microsoft Excel Tingkat Menengah dan Lanjutan bagi karyawan BLU LPMUKP. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih baik, serta mendukung produktifitas dan performa layanan dalam pengolahan data-data yang dibutuhkan dari para karyawan BLU LPMUKP.

Perbedaan pelatihan Microsoft Office Excel dengan yang lainnya, adalah adanya tahap seleksi awal peserta yang akan mengikuti pelatihan berupa Placement Test terhadap 77 peserta. Dengan

demikian mudah menentukan level peserta pelatihan. Begitu pula materi yang diberikan berbeda dengan pelatihan-pelatihan lainnya. Pada tahap Intermediate/Menengah, materi yang diberikan dari formula untuk string sampai Pivot. Untuk tahap Advance/Lanjut, materi yang diberikan mulai dari forecast, sparkline, sampai scenario manager. Pelatihan ini perlu dilakukan, karena kebutuhan pelatihan yang mendesak untuk karyawan yang belum mempunyai ilmu pengolahan data dengan Microsoft Office Excel, sehingga menghambat penyelesaian pekerjaan. Pelatihan ini membantu peserta untuk menyelesaikan tugas kesehariannya di kantor dengan memanfaatkan berbagai fitur dan rumus yang ada di Microsoft Excel, agar lebih efektif dan efisien.

2. METODE

Dalam pelatihan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, telah ditempuh beberapa metode dalam langkah-langkah pelaksanaannya, seperti observasi (pengamatan), wawancara dan studi literatur.

Menurut Sukmadinata (2013) Pengamatan atau observasi adalah teknik atau cara pengumpulan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam bukunya Sugiyono (2018) menyatakan bahwa pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah pengamatan yang disengaja dan sistematis terhadap gejala-gejala yang timbul untuk kemudian dicatat. Mitra kunjungan melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan mitra dalam proses pelatihan yang diselenggarakan oleh pengajar Universitas Budi Luhur. Pembentukan kelompok narasumber dilakukan untuk mempersiapkan kelompok dan narasumber berdasarkan observasi sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2018) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, masalah yang akan diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam masalah responden dan jumlah responden yang kecil. Menurut Nazir (2014) wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab sedangkan ada interaksi tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden atau responden dengan menggunakan suatu instrumen yang disebut pedoman wawancara (*interview guideline*). Kegiatan wawancara dilakukan kepada Kepala Subdivisi Umum BLU LPMUKP, Bapak Andi Kristanto mengenai kebutuhan yang dapat dijadikan sebagai objek pelatihan.

Dalam bukunya, Nazir (2014) mengungkapkan bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara meninjau buku-buku, kepustakaan, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh fakta dan pendapat dasar secara tertulis, yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang luas tentang masalah yang sedang dipelajari. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari teori tentang masalah pedagogik, dokumentasi mitra dan mencari informasi kondisi terkini situs mitra.

Tabel 1. Permasalahan dan solusi

Permasalahan Mitra	Solusi yang ditawarkan	Kondisi Akhir
Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan data perhitungan yang baik dan benar, dikarenakan perbedaan latar belakang dari karyawan BLU LPMUKP yang	Memberikan dan mengadakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dalam bidang IT, pelatihan pengolahan data perhitungan dengan baik	Pegawai menjadi lebih handal, terampil mengelola data perhitungan transaksi kegiatan operasional atau pembuatan laporan periodik, mampu

berbeda-beda jurusannya, sehingga tidak adanya keseragaman pengetahuan terutama tentang penggunaan <i>Microsoft Excel</i> .	dan benar menggunakan <i>Microsoft Excel</i> yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.	mengolah data perhitungan yang baik dan benar, sehingga dapat membantu mempermudah pembuatan laporan atau perhitungan transaksi kegiatan operasional.
Kurangnya kemampuan para karyawan BLU LPMUKP dalam pengoperasian dengan komputer terutama penggunaan <i>Microsoft Excel</i> untuk pengolahan data, sedangkan kebutuhan pengoperasian dengan komputer tinggi.	-	Pegawai memperoleh modul yang mampu membuat pegawai untuk belajar mandiri tanpa bantuan instruktur
-	-	Pegawai dapat menyelesaikan tugas kesehariannya di kantor agar lebih efektif dan efisien, dengan memanfaatkan berbagai fitur dan rumus yang ada di <i>Microsoft Excel</i> .

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah literasi atau pendidikan masyarakat dan pelatihan, dimana tahapan-tahapannya diuraikan melalui Gambar 1.



Gambar 1. Metode kegiatan pelatihan

Berikut ini adalah penjelasan metode dalam kegiatan pelatihan dalam Gambar 1 yang dilaksanakan:

a. **Persiapan**

Pada fase ini perwakilan tim melakukan kunjungan ke lokasi mitra, kemudian pihak BLU LPMUKP yang diwakili oleh mas Robertus Rama Kelana,S.E.,M.M., dan Bapak Andi Kristanto memfasilitasi untuk mengadakan pertemuan dengan tim dosen UBL. Dalam pertemuan tersebut dilakukan wawancara dengan Kepala Subdivisi Umum BLU LPMUKP, Bapak Andi Kristanto untuk mendapatkan informasi kebutuhan mitra.

b. **Analisis Kebutuhan mitra**

Wawancara dilakukan kepada Kepala Subdivisi Umum BLU LPMUKP, Bapak Andi Kristanto. Wawancara ini sebagai bagian dalam tahapan awal untuk mendapatkan kebutuhan peserta yang merupakan karyawan BLU LPMUKP dari berbagai divisi.

c. **Analisis permasalahan mitra**

Wawancara juga dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi yang tepat karena sebagian besar karyawan atau pekerja BLU LPMUKP masih kurang memiliki

keterampilan yang memadai terutama dalam menggunakan fungsi-fungsi *Microsoft Excel* dalam pekerjaan sehari-hari.

d. Pembuatan Proposal

Setelah mendapatkan kebutuhan mitra dan permasalahan mitra, maka tim dosen menyusun proposal kegiatan, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dietujui oleh pihak mitra. Pada tahap ini pula, tim dosen membuat modul pelatihan yang akan digunakan.

e. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan *Microsoft Excel* berlokasi di LPMUKP, Gedung Mina Bahari II, Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat. Pada pelatihan ini, akan dilakukan 2 tahapan yaitu Placement Tes, dan Pelaksanaan Pelatihan berupa Tutorial dan praktek. Tahapan *Placement Test*, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan peserta sebelum mengikuti pelatihan. Hasil dari Placement tes ini akan menentukan level pelatihan peserta.

f. Evaluasi kegiatan

Untuk evaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, di akhir pelatihan, tim dosen meminta Umpan Balik atau *feedback* dari peserta, atas pencapaian hasil pelatihan melalui *Google form* dan menganalisa bagian-bagian yang harus atau harus dikembangkan, hasil pelatihan dievaluasi terhadap hasil yang telah disepakati dan dicek apakah hasil sudah tercapai.

g. Pembuatan Laporan Kegiatan

Untuk melengkapi rangkaian kegiatan pelatihan, maka akan ditutup dengan pembuatan Laporan Kegiatan. Laporan kegiatan ini akan menguraikan hasil pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan komputer *Microsoft Office Excel* untuk Pegawai di Lingkungan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan Dan Perikanan (BLU LPMUKP).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Komputer *Microsoft Excel* Untuk Pengembangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan Dan erikanan (BLU LPMUKP) ini diawali dengan diadakannya *Placement Test* bagi 82 calon peserta, pada hari Rabu tanggal 5 Oktober 2022. Sebanyak 77 peserta mengikuti *Placement Test*. *Placement Test* ini berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan peserta sebelum mengikuti pelatihan. Hasil dari Placement tes ini akan menentukan level pelatihan peserta pelatihan. Peserta mengerjakan 3 jenis soal Placement Tes yang telah disiapkan instruktur untuk mengetahui kemampuan *Microsoft Excel* dari peserta, apakah peserta masuk di level *Basic/Dasar*, *Intermediate/Menengah*, atau *Advance/Lanjut*. Hasil dari penilaian Placement Tes ini adalah sebanyak 12 orang direkomendasikan ke level Basic/Dasar, sebanyak 58 orang direkomendasikan ke level Intermediate/Menengah, dan sebanyak 5 orang direkomendasikan ke level Advance/Lanjut.



Gambar 2. Kegiatan *placement tes*

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan berupa Tutorial dan Praktek, dimana pelatihan ini akan memfokuskan pada implementasi langsung dari materi yang diberikan, dengan harapan peserta akan lebih memahami pelatihan ini. Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan komputer yang dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis tanggal 11, 12 dan 13 Oktober 2022. Untuk kegiatan pelatihan pada kali ini, total peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 50 orang. Peserta adalah pegawai di lingkungan LPMUKP. Peserta terbagi menjadi 3 kelompok level pelatihan, yaitu 6 orang pada level *Advance* (Lanjutan), 44 orang pada level *Intermediate* (Menengah). Kegiatan pelaksanaan pelatihan berlangsung dari tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2022.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan *microsoft excel*

Pada tahapan Pelaksanaan Pelatihan, dosen melaksanakan pelatihan bersama tim dosen berdasarkan modul yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pelatihan didasarkan pada pendekatan proses transfer teori yang diterapkan dalam praktik. Pada saat yang sama, perbandingan antara teori dan praktik adalah satu banding dua; teori yang disampaikan meliputi penyampaian materi yang menjadi dasar praktik, serta tanya jawab dan diskusi. Sebaliknya, latihan terdiri dari metode tanya jawab serta latihan dan tugas. Tim dosen juga melakukan evaluasi kepada peserta pelatihan dengan memberikan latihan memberikan penugasan yang menantang untuk diselesaikan baik secara mandiri maupun dengan bantuan instruktur.

Kegiatan pelatihan pertama adalah pelatihan *Microsoft Excel* tingkat *Advance*/Lanjut pada tanggal 11 Oktober 2022 dengan instruktur Bapak Ferdiansyah, S.Kom., M.T.I.. Dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan kedua yaitu *Microsoft Excel* tingkat *Intermediate*/Menengah grup 1, pada tanggal 12 Oktober 2022 dengan instruktur Ibu Anita Diana, S.Kom., M.Kom. dibantu dengan asisten instruktur Ibu Reva Ragam Santika, S.Kom., M.Kom., M.M. dan Ibu Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I. Pada hari ketiga dilaksanakan kegiatan pelatihan ketiga yaitu *Microsoft Excel* tingkat

Intermediate/Menengah grup 2, pada tanggal 13 Oktober 2022 dengan instruktur Ibu Atik Ariesta, S.Kom.,M.Kom. dibantu dengan asisten instruktur Ibu Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I., dan Ibu Titin Fatimah, S.Kom.,M.Kom. Sepanjang pelaksanaan kegiatan pelatihan, peserta antusias dan semangat mengikuti pelatihan. Hal ini terbukti dari pertanyaan yang diajukan agar dapat menyelesaikan pekerjaannya, menunjukkan keaktifan peserta mengikuti pelatihan.

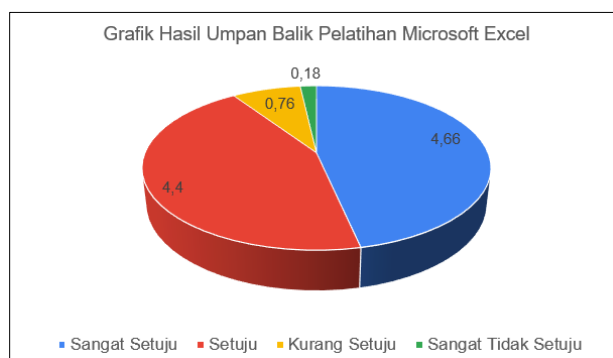
Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar tidak terlepas dari adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan ini. Faktor pendukung tercapainya hasil yang baik terhadap pelatihan ini tidak terlepas dari dukungan fasilitas dan dukungan yang besar dari BLU LPMUKP, kepedulian setiap peserta dan yang lebih penting adalah keingintahuan para peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil yang baik, tidak terlepas dari antusiasme dan kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan terlihat dari pertanyaan-pertanyaan para peserta pada setiap materi pelatihan, serta dukungan yang sangat baik dari pengurus BLU LPMUKP terhadap kelancaran pelatihan yang dilaksanakan

Untuk saran dan perbaikan ke depannya, tim dosen meminta Umpan Balik dari peserta, dimana Tim pelatihan memberikan saran pencapaian hasil pelatihan melalui Google form dan menganalisa bagian-bagian yang harus atau harus dikembangkan, hasil pelatihan dievaluasi terhadap hasil yang telah disepakati dan dicek apakah hasil sudah tercapai. Peserta memiliki kebebasan untuk secara aktif membangun kembali pengetahuannya melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan tidak hanya pasif menunggu penjelasan dari tim trainer.

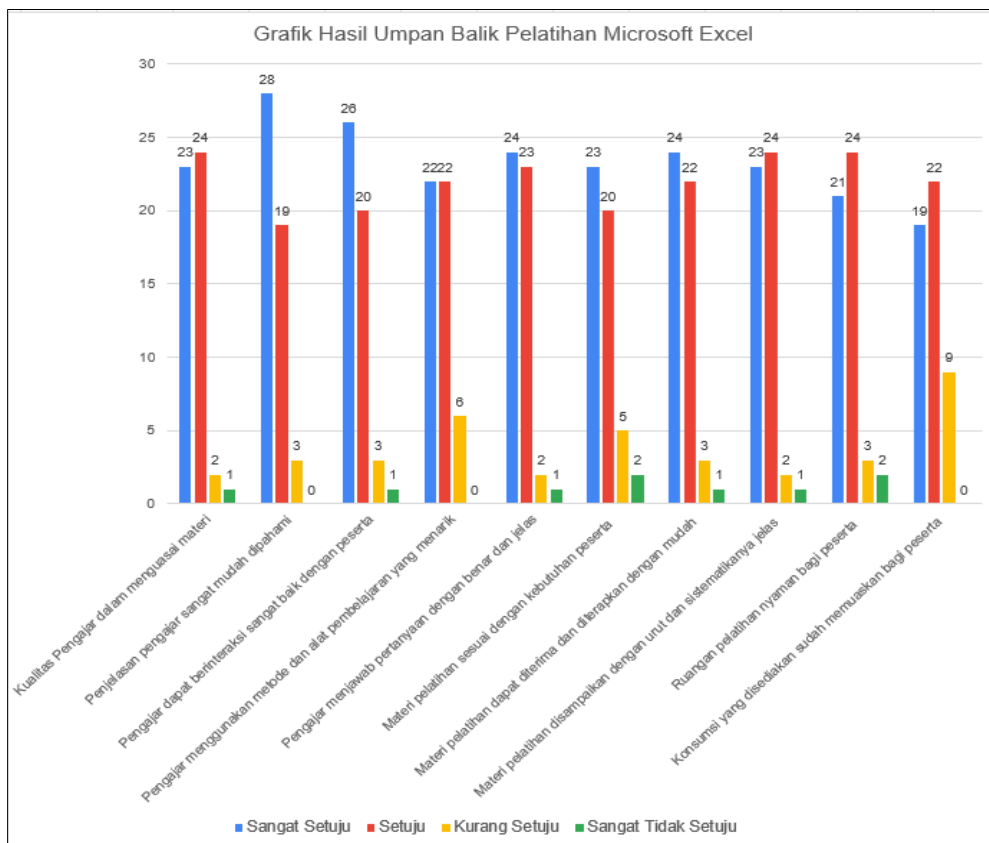
Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini, antara lain:

- a. Membantu peserta dalam menyelesaikan tugas kesehariannya di kantor dengan memanfaatkan berbagai fitur dan rumus yang ada di *Microsoft Excel*, agar lebih efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penggunaan *Microsoft Excel* dengan memanfaatkan berbagai fitur dan rumus yang ada, untuk menunjang pekerjaan.
- c. Melatih peserta dalam fungsi-fungsi lanjutan Excel, sehingga mereka dapat menyajikan informasi mereka dengan lebih baik.
- d. Melatih peserta dalam fungsi-fungsi dan fitur-fitur Excel, untuk perancangan laporan keuangan berupa angka dengan fasilitas rumus perhitungan yang lengkap.
- e. Melatih peserta dengan soal-soal tugas yang bervariasi pada setiap materi yang disampaikan.

Pada akhir kegiatan pelatihan, peserta diminta mengisi kuesioner umpan balik / *feedback* untuk memberikan respon terhadap pelatihan ini. Kuesioner umpan balik/*feedback* diberikan lewat google form. Hasil dari umpan balik tersebut adalah sebanyak 46,6% menyatakan sangat setuju dengan kegiatan pelatihan ini, dan sebanyak 44% menyatakan Setuju dengan kegiatan pelatihan ini. Hasil umpan balik peserta dapat dilihat pada tabel dan grafik di gambar 4 dan gambar 5.



Gambar 4. Grafik hasil umpan balik pelatihan *microsoft excel*



Gambar 5. Detail grafik hasil umpan balik pelatihan *Microsoft Excel*.

4. SIMPULAN

Setelah diadakannya kegiatan pelatihan komputer *Microsoft Excel* yang telah disusun dengan baik, rapih dan terjadwal serta feedback yang sangat baik dari peserta, maka dapat disimpulkan bahwa peserta sangat setuju dengan adanya pelatihan ini, materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta, serta materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan para peserta pada saat mengikuti sesi pelatihan, dan juga tercermin dari hasil latihan dari soal-soal langsung pada *Microsoft Excel* yang diberikan pada setiap materi pelatihan. Peserta dapat menyelesaikan soal-soal dalam *Microsoft Excel* dengan baik. Respon dari peserta tidak hanya kepuasan saja, para peserta juga sangat menyukai pelatihan seperti ini dan beberapa mengusulkan dengan materi lainnya yang dapat langsung diterapkan pada pekerjaan mereka sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak dari BLU LPMUKP dan dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, terutama Bapak Ir. I Nengah Putra Winata, M.B.A selaku Direktur BLU LPMUKP, Bapak Andi Kristanto selaku Kepala Subdivisi Umum BLU LPMUKP, Bapak Robertus Rama Kelana, S.E.,M.M., Bapak Dr. Ir. Deni Mahdiana, S.Kom., M.M., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi, Bapak Bima Cahya Putra, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi, serta seluruh pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

REFERENSI

- Diana, A., & Santika, R. R. (2022). Penerapan Metode Heutogogi Dan Kirkpatrick Dalam Pelatihan Advanced Microsoft Excel Untuk Peningkatan Kompetensi Karyawan YPAC Jakarta. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (JPPM)*, 7(2), 386–399. <https://doi.org/10.30653/002.202272.61>
- Kusumawati, T. I. J., Wulandari, & Mulyati, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Pegawai Di Lingkungan Kemdikbud Dalam Bidang Komputer Menggunakan Microsoft Office. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 604–608.
- Manuari, I. A. R., & Trisnawati, K. S. D. (2022). Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Pencatatan Keuangan Pada PT. Sentana Giri Nusa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)*, 206–210.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian, Cet. 10*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Santika, R. R., & Diana, A. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kader PKK Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Dengan Metode Andragogi RAMP 2 FAME di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru. *Jurnal Pengabdi*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i1.44334>
- Sormin, M. A., Sahara, N., & Agustina, L. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i2.78-82>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. In Alfabeta (Cetakan 10). Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. In Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wali, M., & Mukhtar, M. (2020). Pelatihan Microsoft Excel 2013 Dalam Rangka Membentuk Tenaga Pengajar Yang Profesional. *Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1), 31–34.
- Wijaya, A., Darnita, Y., Apridiansyah, Y., Firdaus, M. S., Giffari, M. D., & Ramadhan, M. G. (2022). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Excel Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Bengkulu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu merupakan salah. *JURNAL BESEMAH: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(22), 33–42.